

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Gugus Mitigasi Lebak Selatan atau yang disingkat GMLS merupakan sebuah komunitas berbasis lembaga non-pemerintahan atau *non-governmental organization* yang bergerak di bidang mitigasi bencana alam di wilayah Lebak Selatan. GMLS didirikan oleh Anis Faisal Reza pada tahun 13 Oktober 2020 sebagai sebuah bentuk inisiatif yang bertujuan membangun masyarakat yang siaga dan tangguh menghadapi bencana. Selama 4 tahun berdiri, komunitas ini terus bergerak di bidang mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, dan pemulihan pasca-bencana (*Gugus Mitigasi Lebak Selatan*, 2023).



Gambar 2.1 Logo Gugus Mitigasi Lebak Selatan  
Sumber: [www.gmls.org](http://www.gmls.org)

Sejak dibentuknya pada tahun 2020, GMLS telah mendapatkan berbagai apresiasi dan penghargaan dari berbagai pihak, beberapa di antaranya adalah *National Tsunami Ready Board* (NTRB) dan menerima status sebagai wilayah *Tsunami Ready* oleh *International Oceanographic Commission UNESCO* (IOC-UNESCO). Per tahun 2023, Komunitas ini beranggotakan 8 orang dengan latar belakang dan usia yang berbeda-beda dan telah berkolaborasi dengan 28 kolaborator yang bergerak di berbagai bidang yang mendukung program *tsunami ready* dan *community resilience*. Saat ini GMLS sedang berfokus menginisiasi *Community Resilience Program* di wilayah Lebak Selatan bersama para kolaborator.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Selama kurang lebih 4 tahun berdiri dan berproses di dunia kebencanaan di wilayah Lebak Selatan, GMLS tidak terlepas dari visi dan misi yang menjadi pedoman untuk melaksanakan berbagai program kemasyarakatan.

### A. Visi

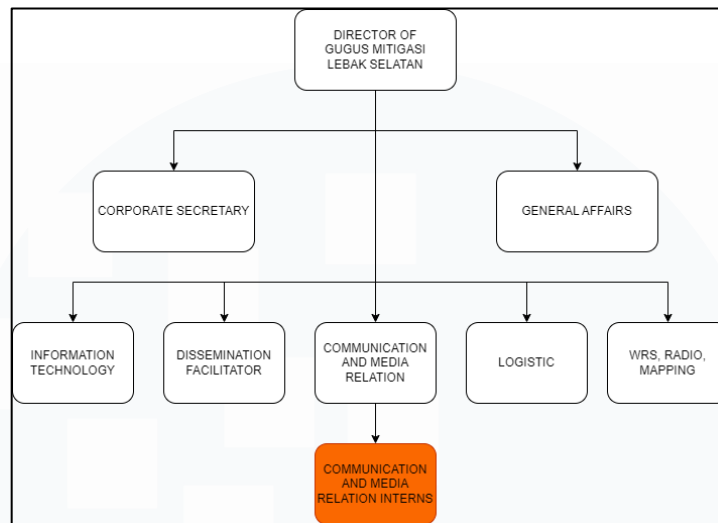
”Masyarakat Lebak Selatan yang Siaga dan Tangguh Menghadapi Potensi Bencana Alam”

### B. Misi

- Membangun Database Kebencanaan;
- Menjalin Kemitraan Dengan Pemerintah/ Bisnis/ Organisasi Kemanusiaan;
- Membangun Edukasi Mitigasi Kebencanaan;
- Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Atas Potensi Bencana;
- Membangun Jejaring Komunitas yang Responsif Atas Kejadian Bencana.

## 2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam pelaksanaan program, Gugus Mitigasi Lebak Selatan memiliki struktur organisasi yang bertujuan memudahkan alur koordinasi serta komunikasi ketika menjalankan program kerja yang sudah direncanakan. Adapun komunitas ini dipimpin oleh seorang direktur atau ketua umum Gugus Mitigasi Lebak Selatan, yaitu Anis Faisal Reza atau yang akrab disapa Abah Lala didampingi oleh satu orang *general affairs* dan *corporate secretary*. Adapun beberapa divisi atau departemen yang berada di bawah naungan Anis Faisal Reza adalah *information and technology*, *dissemination facilitator*, *communication and media relations*, *logistics*, dan *wrs, radio, and mapping*. Pemegang terlibat dalam divisi atau departemen *Communication and Media Relations* Gugus Mitigasi Lebak Selatan sebagai penulis siaran pers atau *press release*.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi Gugus Mitigasi Lebak Selatan

Seluruh peserta MBKM *Humanity Project Batch 4* tergabung dalam departemen *Communication and Media Relations*, berikut merupakan penjabaran pembagian tugas magang dalam MBKM *Humanity Project Batch 4*.

#### *Supervisor*

Anis Faisal Reza atau Abah Lala bertindak sebagai pengawas serta *head of department* yang langsung turun tangan dalam penyetujuan konten maupun hasil kerja yang akan diteruskan ke masyarakat maupun media massa. Beliau bertugas untuk memastikan bahwa semua konten dan materi yang akan diteruskan ke pihak selanjutnya telah layak dan sejalan dengan tujuan dari GMLS. Beliau berhak melakukan intervensi dalam pembuatan materi ataupun konten serta mengevaluasi semua hasil yang telah dikerjakan oleh pemegang selama proses pelaksanaan kerja magang di GMLS.

#### *Content Creator Intern: Instagram*

Anastasia Sekar, Dimas Bayu, dan Jacqueline Santoso memiliki tugas pemagangan sebagai *content creator* untuk Instagram milik GMLS (@gugusmitigasibaksel). Mereka bertugas membuat konten yang menarik dan terbaru mengenai program maupun hal-hal yang berhubungan dengan isu kebencanaan.

### *Content Creator Intern: Tik Tok*

Khalisha Athaya, Eldhia Dzaka, dan Izdiharindra Pratama memiliki tugas pemagangan sebagai *content creator* untuk Tiktok milik GMLS (@gugusmitigasibaksel). Mereka bertugas membuat konten yang kreatif serta edukatif yang mendukung program dan pesan-pesan yang ingin disampaikan oleh GMLS.

### *Whatsapp Group Admin Intern*

Kitra Riji dan Christina Butar-Butar memiliki tugas pemagangan sebagai admin atau pengelola grup Whatsapp Info Peringatan Dini milik GMLS. Mereka bertugas meneruskan informasi cuaca serta gempa ke grup Whatsapp yang berisi masyarakat yang tinggal di wilayah Lebak Selatan.

### *Safari Kampung Intern*

Jennifer Landau, Angeline Susanto, Jesslyn Angelina, Melody Dennise, dan Stephanie Christy memiliki tugas pemagangan sebagai pembawa Safari Kampung. Mereka bertugas melakukan kampanye melalui permainan interaktif bertema mitigasi bencana gempa dan tsunami untuk anak-anak usia dini di sekitar wilayah kecamatan Panggarangan, Lebak.

### *Press Release Writer Intern*

Joshua Steven Yawan (pemegang) memiliki tugas sebagai *press release writer* atau penulis siaran pers yang bertugas menulis siaran pers yang berhubungan dengan program yang dilaksanakan GMLS bersama kolaborator yang akan disebarkan ke media massa untuk dipublikasikan.